

Keterbukaan Diri Perempuan Pengguna Aplikasi Kencan *Online* (Bumble)

NABILA AZZAHRA

ABSTRAK

Fenomena aplikasi kencan *online* telah berkembang pesat di masyarakat. Aplikasi kencan *online* adalah salah satu perkembangan media baru. Salah satu aplikasi kencan *online* yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah aplikasi kencan *online* Bumble. Aplikasi kencan *online* Bumble adalah aplikasi yang menawarkan cara untuk menemukan pertemanan atau romansa yang dapat terhubung di seluruh dunia dan dikatakan sebagai aplikasi “ramah perempuan” karena aplikasi kencan *online* Bumble ini mempunyai fitur yang unik yaitu pengguna perempuan harus memulai percakapan terlebih dahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterbukaan diri pada aplikasi kencan *online* Bumble menciptakan hubungan dekat dengan orang baru. Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah teori keterbukaan diri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah perempuan pengguna aplikasi kencan *online* Bumble. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang dikembangkan oleh Moustakas. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan beberapa tahap keterbukaan diri, yaitu setiap informan memiliki tingkat dan tahapan keterbukaan diri yang berbeda dan tidak semua informan mencapai tahap terdalam. Pada awal proses keterbukaan diri, keintiman tidak serta terjadi khususnya pada aplikasi kencan *online* Bumble.

Kata Kunci: Aplikasi kencan *online*, Bumble, keterbukaan diri, media baru.

Self-Disclosure of Female Bumble *Online* Dating App Users

NABILA AZZAHRA

ABSTRACT

The phenomenon of online dating applications has developed rapidly in society. Online dating apps are one of the new media developments. One of the online dating applications that is widely used by the Indonesian people is the online dating application Bumble. The online dating app Bumble is an app that offers a way to find friendships or romances that can connect all over the world and is said to be a “girl friendly” app because the Bumble online dating app has a unique feature that the female user has to start a conversation first. The purpose of this study was to find out how self-disclosure on the online dating application Bumble creates close relationships with new people. The theory that is relevant to this research is the theory of self-disclosure. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The informants in this study were female users of the online dating application Bumble. The data analysis technique used in this research is the analytical technique developed by Moustakas. The results of this study were analyzed using several stages of self-disclosure, namely each informant has different levels and stages of self-disclosure and not all informants reach the deepest stage. At the start of the self-disclosure process, intimacy doesn't occur, especially with the online dating app Bumble.

Keywords: *Bumble, new media, online dating application, self-disclosure.*